

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi berputar sangat cepat dari masa ke masa, perkembangan ini diiringi dengan perubahan signifikan lainnya, mulai dari gaya hidup, pekerjaan, bahkan terhadap dunia hiburan. Dengan berkembangnya teknologi ini, pandangan tiap individu akan sesuatu hal semakin beragam, ditambah dengan menjamurnya media sosial sebagai sarana aktualisasi diri. Hal ini sangat disayangkan untuk terjadi di Indonesia, karena Indonesia merupakan negara dengan kekayaan yang berlimpah. Mulai dari sumber daya alam, budaya, hingga pariwisata akan sangat berguna bila masyarakatnya menggunakan teknologi sebagai sarana dalam mempelajari dan melestarikan potensi ini, daripada hanya sekedar menikmati. Maka dibuatlah film promosi yang mengangkat isu di Taman Nasional Baluran. Dan daripadanya dilakukanlah kerja praktik yang berjudul Pra Produksi Film Baluran CV. Lintangasa Creativemedia.

Taman Nasioanal Baluran adalah salah satu Taman Nasional di Indonesia yang terletak di wilayah Situbondo Jawa Timur. Taman Nasional merupakan tanah yang dilindungi oleh badan kehutanan dari perkembangan manusia dan polusi. Namun, pada kenyataanya Taman Nasional Baluran sekarang kotor dikarenakan ulah pengunjung yang tidak bertanggung jawab. Meskipun pada dasarnya Taman Nasional adalah tempat konservasi penelitian yang menunjang pariwisata. Maka dibutuhkan sebuah cara untuk mengkomunikasikan pada

masyarakat perihal masalah ini sebagai gambaran apa yang seharusnya pendatang lakukan dan maklumi di tempat konservasi ini. Sehingga target dari pembuatan film ini adalah masyarakat Indonesia secara menyeluruh dengan menggunakan media komunikasi massa untuk menyampaikan suatu pesan pada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. (Effendy, 1986: 134).

Media massa yang mampu merangkul masyarakat dan mempengaruhi khalayak ramai tentang sesuatu memiliki berbagai jenis dan bentuk. Media cetak, media audio, dan media audio visual. Merupakan sebuah hal yang efektif untuk menunjukkan secara persis bagaimana keadaan Taman Nasional Baluran melalui sebuah media audio visual, seperti film. Film sebagai salah satu produk media massa mampu dengan tepat merepresentasikan Taman Nasional Baluran sampai pada detailnya sekaligus menampilkan pesan-pesan moral yang ingin disampaikan.

Dalam pembuatan film tentu diperlukan proses pra produksi. Pra produksi sendiri merupakan tahap awal proses pembuatan film. Pada tahap ini dilakukan sejumlah persiapan pra produksi yang meliputi pembuatan konsep, penulisan naskah skenario, pembuatan storyboard, menentukan jadwal pengambilan gambar, menyusun anggaran biaya, audisi calon pemeran, mengurus perizinan, menentukan staf dan kru produksi, mengurus penyewaan alat-alat produksi untuk kesiapan pada proses produksi serta pasca produksi (Stradling, 2010: 42).

CV. Lintangasa Creativemedia, merupakan sebuah rumah produksi yang memfokuskan pada karya-karya kreatif yang dipadukan dengan perkembangan

teknologi masa kini. Berdiri sejak 2012 di Waru, Sidoarjo, Lintangasa Creativemedia terpercaya dan terbukti dalam mengedepankan perkembangan teknologi terkini, dengan ide-ide kreatif dalam karya-karya mereka. Sekalipun mereka belum pernah membuat film sebelumnya. Serangkaian perusahaan ternama telah mempercayai Lintangasa Creativemedia dalam pengerjaan atribut multimedia seperti foto, video promosi, jingle, 3D Holographic, iklan, dan klip musik.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis mengambil kesempatan untuk melaksanakan kerja praktik di CV. Lintangasa Creativemedia sebagai staff pra produksi dan mengambil judul laporan Kerja Praktik “Pra Produksi Film Baluran CV. Lintangasa Creativemedia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan proses pra produksi pembuatan Film Baluran CV. Lintangasa Creativemedia dapat dirumuskan masalah yang menjadi topik dalam kerja praktik ini, yaitu:

Bagaimana tahap-tahap pra produksi film baluran di CV. Lintangasa Creativemedia?

1.3 Batasan Masalah

Dari poin rumusan masalah di atas, adapun beberapa hal yang membatasi pembahasan dan pengerjaan kerja praktik ini, antara lain:

1. Permasalahan yang diangkat dalam film baluran ini adalah pariwisata.

2. Pembahasan dalam proses pra produksi di sini meliputi ide produksi, penentuan tema, penulisan naskah, pembuatan synopsis, dan pembuatan storyboard.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diraih melalui Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui dan mempraktikkan prosedur tahap-tahap Pra Produksi Film Baluran di CV. Lintangasa Creativemedia.

1.5 Manfaat

1. Bagi penulis
 - a. Untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama belajar di Program Studi DIV Komputer Multimedia STIKOM Surabaya.
 - b. Sebagai sarana mahasiswa untuk mempelajari lebih jauh tentang dunia videografi.
 - c. Sebagai bahan rujukan mengenai Film dengan latar belakang alam.
2. Bagi perusahaan
 - a. Mempromosikan Taman Nasional Baluran.
 - b. Menambah portofolio film bagi CV. Lintangasa Creative Media.

1.6 Pelaksanaan

Kerja Praktik ini dilaksanakan di Lintangasa Creativemedia, yang beralamat di Perum Makarya Binangun, Jalan Dewi Sartika Timur II no 26, Waru,

Sidoarjo. Dan dilaksanakan dalam kurun waktu tanggal 20 Januari 2014 sampai tanggal 15 Februari 2014, dengan jadwal kerja hari Senin sampai Jum'at pukul 10.00 WIB – 18.00 WIB.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menentukan jadwal pengambilan gambar
2. Mencari lokasi
3. Casting talent
4. Melengkapi keutuhan konsep dan cerita
5. Pembuatan Story board
6. Menyusun treatment
7. Menyusun daftar kebutuhan teknis
8. Mempersiapkan kebutuhan teknis

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik ini akan disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab I ini ada beberapa materi yang akan dijelaskan, yaitu:

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan
- 1.5 Manfaat

1.6 Pelaksanaan

1.7 Sistematika Penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada Bab II akan dijabarkan tentang berbagai teori yang menjadi dasar dalam perancangan karya pada Kerja Praktik ini.

BAB III: METODE PERANCANGAN

Pada Bab III akan dijabarkan metode penelitian yang sesuai untuk mendukung metode perancangan karya yang akan dikerjakan pada Kerja Praktik ini.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab IV berisi penjelasan umum tentang gambaran perusahaan tempat Kerja Praktik ini, yaitu gambaran umum tentang CV.Lintangasa Creative Media.

BAB V: IMPLEMENTASI KARYA

Pada Bab V merupakan hasil implementasi hasil karya dari metode perancangan pada Bab III.

BAB VI: PENUTUP

Pada Bab VI akan dijelaskan beberapa hal, meliputi:

6.1 Simpulan

Bagian ini akan dijelaskan inti sari dari seluruh kegiatan selama Kerja Pratek, khususnya akan dijabarkan secara singkat dari masalah yang diangkat atau yang dikerjakan.

6.2 Saran

Bagian ini akan dijelaskan tentang kelebihan dan kekurangan selama kegiatan Kerja Praktik berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar referensi yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan Kerja Praktik, bisa berupa buku, koran, majalah, e-book, blog, dan lain-lain.

